

RAPAT KOMISI

PENILAI AMDAL RENCANA PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MESIN GAS (PLTMG) MOBILE POWER PLANT (MPP) TIMIKA (10 MV) PLMTG TIMIKA 2 (40 MV) GARDU INDUK (GI) TIMIKA 120 MVA DAN TRANSMISI LINE SUTT 150 KV DI KAMPUNG HIRIPAU, DISTRIK MIMIKA TIMUR DAN WANIA KABUPATEN MIMIKA

PROVINSI PAPUA”

Hari/Tanggal	:	Selasa, 19 September 2017
Waktu	:	10.00 WIT – Selesai
Tempat	:	Ruang Rapat Laboratorium Lingkungan DPLH Provinsi Papua
Pimpinan Rapat	:	DR. Ir. Noak Kapisa, M.Sc
Agenda Rapat	:	Rapat Komisi Penilai AMDAL Rencana Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) MOBILE POWER PLANT (MPP) TIMIKA (10 MV) PLMTG TIMIKA 2 (40 MV) GARDU INDUK (GI) TIMIKA 120 MVA DAN TRANSMISI LINE SUTT 150 KV DI KAMPUNG HIRIPAU, DISTRIK MIMIKA TIMUR DAN WANIA KABUPATEN MIMIKA PROVINSI PAPUA”
Pemrakarsa dan Penanggung Jawab	:	PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Papua
Konsultan	:	PT. Surveyor Indonesia (Persero) Cab. Makasar Selaku (LPJP)
Hasil	:	—

Pembukaan sambutan Oleh **Erwan Renggong, S.Pi, MM**, kasubid Analisa Mengenai Dampak Lingkungan. Selanjutnya Doa Bpk. Basa Rumahorbo (PSAL UNCEN), Pembacaan laporan Ketua Tim Teknis Provinsi Papua oleh **Ir.Frans B Linthin**, dilanjutkan sambutan dan arahan Ketua KOMISI AMDAL Provinsi **DR.Ir. Noak Kapisa, M.Sc**.

- Pemrakarsa** :
- Menerima saran dan masukan-masukan untuk perbaikan Dokumen. Dalam melaksanakan pembangunan tersebut harus mengacu pada Amdal yang telah disepakati.
 - Kondisi kelistrikan di Kabupaten Timika sudah sangat kritis sehingga perlu untuk ditambah kapasitasnya.
 - Pembangkit berada di kampung Hiripau, sangat jauh dari kota sehingga perlu dibangun jaringan transmisi, dan untuk itu perlu juga di bangun Gardu untuk menampung listrik dari pembangkit.
- Presentase Konsultan** :
- Menjalankan program Pemerintah di bidang kelistrikan yaitu 35.000 MW
 - Lokasi kegiatan melintasi 5 kampung, yaitu Kampung Hiripau, Kampung Pomako, Kampung Kaugapu, Kampung Wania dan Kampung Wonosari Jaya, Distrik Mimika Timur dan Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika.
 - Dokumen telah diperbaiki sesuai saran masukan dan telah memenuhi 10 kriteria.

Masyarakat dan Pemerintah Daerah Mimika

- Kepala Kampung Hiripau**
 - Tidak ada masalah dan bisa dibangun secara baik dan perlu dipercepat lebih bagus untuk mengatasi masalah kelistrikan di timika
- Kepala Kampung Pomako (Jhon Yohanis)**
 - Dengan lapang dada menerima, Cuma hanya ingin melihat AMDAL dan Hasil dari AMDAL tersebut, agar dapat menjelaskan ke masyarakat apakah ada dampak atau tidak. Mohon penjelasan secara menyeluruh, karna pengaruh dampak dapat merusak kehidupan perairan yang menunjang kehidupan masyarakat Timika. Mohon penjelasan agar bisa meredakan emosi masyarakat.
- Kepala Kampung Kadun Jaya (Elias Yawa)**
 - Masyarakat Kampung Kadun Jaya mendukung Pemerintah. Kampung ini dihuni oleh Suku Kamoro dan Nduga maka disebut Kampung Kadun Jaya.
- Masyarakat**
 - Intinya ada di AMDAL, yang dilihat adalah positif dan negatif.
 - Distrik Mimika Timur dan Distrik Wania
- Pemilik lahan**
 - Mendukung,

Tujuan :

Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Mobile Power Plant (MPP) Timika (10 MV) PLMTG Timika 2 (40 MV) Gardu Induk (GI) Timika 120 MVA dan Transmisi LINE SUTT 150 KV di Kampung HIRIPAU, Distrik Mimika Timur dan WANIA Kabupaten Mimika **Provinsi Papua**” untuk penerangan untuk papua lebih khusus masyarakat di kabupaten Mimika yang langsung merasakan dampak langsung dari PLTMG juga kebanggaan tersendiri nantinya bagi masyarakat di kabupaten mimika ini karena pembangunan PLTMG ini berada di daerah mereka. Dan juga Catatan penting bahwa pembangunan PLTMG ini juga untuk suksesnya perayaan PON 2020 di kabupaten Mimika untuk suplay pasokan listrik yang sangat memadai.

Setelah rapat komisi ini pemakarsa tinggal melengkapi dan memperbaiki dokumen KA- ANDAL dan RKL – RPL untuk selanjutnya dijadikan panduan dan kontrol untuk evaluasi, Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan serta dampak yang lain.

Demikian berita ini di publikasikan untuk semua pihak dan masyarakat untuk diketahui informasi pembanguan PLTMG yang akan dibangun di kabupaten Mimika Provinsi Papua, seluas ± 10,6 Ha.

#Editing : by.ronald82-DPLH